

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dari pengujian yang dilakukan apakah terdapat pengaruh antara pengungkapan CSR pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, kebijakan dividen dan proporsi komisaris independen terhadap harga saham, berdasarkan data-data yang diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di perusahaan pertambangan periode tahun 2018 hingga 2022. Berikut merupakan hasil dari analisa dan pengujian yang telah dilakukan:

- 1) Pengungkapan CSR aspek ekonomi (X_1) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022. Hal ini menunjukkan bahwa laporan tanggung jawab sosial pada aspek ekonomi dianggap lebih lengkap dibandingkan dengan laporan keuangan, sehingga hal ini dapat meningkatkan minat para pemegang saham untuk berinvestasi kepada perusahaan, yang akan berimplikasi terhadap kenaikan harga saham perusahaan.
- 2) Pengungkapan CSR aspek lingkungan (X_2) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lengkap perusahaan dalam mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial aspek lingkungan, maka dapat meningkatkan citra positif perusahaan dimata masyarakat karena dianggap perusahaan telah berkontribusi aktif terhadap menjaga kelestarian lingkungan. Melalui citra yang positif, dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu untuk meningkatkan minat para pemegang saham untuk berinvestasi di perusahaan.
- 3) Pengungkapan CSR aspek sosial (X_3) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022. Hal ini menunjukkan bahwa citra baik atau tidaknya perusahaan mencerminkan sejauh mana tingkat kepedulian perusahaan terhadap masyarakat. Karena kunci dalam keberlanjutan perusahaan ini didasari oleh dukungan yang diberikan oleh masyarakat. Semakin besar

dukungan yang diberikan, maka semakin besar pula peluang perusahaan dalam meningkatkan harga saham perusahaan.

- 4) Kebijakan dividen (X_4) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat besarnya pembagian dividen yang dilakukan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan mampu dalam mencapai laba secara maksimal. Sehingga hal ini menjadi pertimbangan utama para investor apakah akan berinvestasi kepada perusahaan tersebut atau tidak, karena para investor akan tertarik kepada perusahaan yang mampu dalam menyejahterakan para pemegang sahamnya melalui sebuah kebijakan dividen.
- 5) Proporsi Komisaris Independen (X_5) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya jumlah komisaris independen yang dimiliki perusahaan tidak mencerminkan bahwa laporan yang dipublikasikan menghasilkan laporan yang profesional. Karena, semakin besar jumlah komisaris independen yang dimiliki perusahaan, dianggap dapat menurunkan kinerja perusahaan karena keberagaman pendapat yang terjadi. Sehingga dengan kinerja yang menurun akan berdampak buruk juga terhadap nilai harga saham perusahaan.
- 6) Pengungkapan CSR aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, kebijakan dividen, dan proporsi komisaris independen secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, kebijakan dividen, dan proporsi komisaris independen secara bersama-sama dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi kepada perusahaan, sehingga harga saham perusahaan secara bersamaan akan mengalami peningkatan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan analisis yang dilakukan, pada perusahaan sektor pertambangan masih banyak perusahaan yang belum melaporkan laporan keberlanjutan, hal ini berdampak kepada eliminasi didalam kriteria perusahaan karena tidak dapat memenuhi pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sehingga jumlah pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan total 50 data.
- 2) Pada indikator pengungkapan CSR menggunakan standar GRI 4 tahun 2016. Sementara di Indonesia telah memiliki standar GRI terbaru yaitu standar GRI 2021. Namun standar GRI 2021 baru terealisasi di tahun 2023, sehingga saat ini belum ada perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan menggunakan standar GRI 2021. Oleh karena itu, perusahaan pertambangan saat ini masih menggunakan standar GRI 4 didalam laporan tanggung jawab sosial.
- 3) Peneliti kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai waktu perusahaan dalam melaporkan laporan tahunannya. Karena tidak semua situs resmi perusahaan mencantumkan tanggal dalam penerbitan laporan tahunannya. Sehingga pada pengukuran harga saham, penelitian ini menggunakan tanggal diterbitkannya laporan tahunan secara umum yaitu 30 Maret.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk pembaca sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang memiliki faktor-faktor dalam mempengaruhi harga saham, seperti kinerja lingkungan, profitabilitas, GCG, dan sebagainya. Tak hanya itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor yang berbeda yang berkaitan langsung dengan fenomena masalah yang digarap menjadi permasalahan berkelanjutan yaitu mengenai krisis iklim, seperti perusahaan industri, perusahaan jasa, dan lain sebagainya.
- 2) Bagi perusahaan, diharapkan dapat mendukung program pembangunan berkelanjutan dalam mencapai program SDGs (*Sustainability*

Development Goals) 2030. Dengan cara mulai peralihan ke energi terbarukan, melakukan efisiensi energi, serta melaporkan tanggung jawab sosial melalui laporan keberlanjutan.

- 3) Bagi investor, diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai langkah dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan sektor pertama.

